



ISIAN SUBSTANSI PROPOSAL PENELITIAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

Tuliskan judul penelitian.

JUDUL

Perbandingan Simbol Arsitektur Masjid Jami' pada Berbagai Tipologi Perumahan di Indonesia (Tahun 2015 – 2025)

RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan.

Penelitian ini mengkaji manifestasi simbolisme tauhid dalam arsitektur masjid Jami' yang dibangun antara tahun 2015–2025 di berbagai tipologi perumahan di Indonesia. Fokusnya adalah bagaimana elemen simbolik arsitektural, seperti bentuk kubah atau alternatifnya, pola geometris, kaligrafi, orientasi ruang, pencahayaan, material, mengekspresikan prinsip keesaan Tuhan (tauhid), *hablumminallah*, dan refleksi estetika spiritual. Metode yang digunakan adalah studi kasus komparatif pada masjid di perumahan modern (umum, menengah, dan elit), dipadukan dengan analisis semiotik dan survei persepsi jamaah. Hasil menunjukkan bahwa walau bentuk tradisional seperti kubah tetap dominan dalam beberapa tipologi, transformasi signifikan terjadi: masjid di perumahan elit lebih mengedepankan simbol visual dan branding, sementara di perumahan sederhana simbol tauhid muncul lebih kuat melalui fungsi dan aktivitas bersama. Pola geometris dan kaligrafi muncul sebagai elemen yang paling konsisten dalam mengkomunikasikan tauhid lintas tipologi. Artikel ini merekomendasikan desain masjid kontemporer yang menjaga keseimbangan antara estetika modern, konteks sosial, dan prinsipal tauhid agar makna spiritual tidak teralienasi oleh tren visual. Luarannya adalah artikel di Jurnal Internasional JIA (*Journal Islamic of Architecture*) dan materi perkuliahan.

Isian kata kunci maksimal 5 kata yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

KATA KUNCI

simbolisme, tauhid, arsitektur masjid jami, tipologi perumahan, semiotik.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

1. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
2. Pendekatan pemecahan masalah
3. *State of the art* dan kebaruan
4. Peta jalan (*road map*) penelitian 5 tahun

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH

Indonesia adalah negara dengan jumlah masjid terbanyak di dunia, dengan angka yang terus meningkat dan mencapai lebih dari 800.000 unit berdasarkan data terbaru dari Kementerian Agama RI. Jumlah ini mencerminkan kekuatan identitas dan budaya keagamaan di Indonesia, di mana masjid juga berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan keagamaan bagi masyarakat(1). Walaupun tidak seluruh penduduk Indonesia beragama Islam, namun capaian ini menunjukkan, bahwa negara kita meletakkan Masjid sebagai simbol nilai religius yang tinggi(2).

Jenis masjid umumnya dikategorikan berdasarkan tingkat pemerintahan atau fungsinya, seperti Masjid Negara (ibu kota negara), Masjid Nasional (ibu kota provinsi), Masjid Agung (ibu kota kabupaten/kota), dan Masjid Jami' (pusat pemukiman di desa/kelurahan) Selain itu, ada juga tipologi Masjid Bersejarah dan Masjid di Tempat Umum (seperti di bandara atau pusat perbelanjaan) yang didasarkan pada nilai sejarah atau lokasinya di kawasan publik(3).

Masjid Jami' di kawasan perumahan modern tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga memiliki nilai simbolik yang memengaruhi identitas kawasan. Sebagai contoh masjid Asmaul Husnah di Gading Serpong. Perumahan Gading Serpong adalah sebuah kawasan hunian modern yang berkembang ditahun 2010 an, namun kehadiran masjid Asmaul Husnah di tahun 2013 telah membuat perumahan Gading serpong seakan-akan identik dengan masjid yang ikonik tersebut(4). Bentuk masjid tanpa kubah dengan dekorasi 99 nama-nama Allah, bentuk kotak seperti Ka'bah, seakan menjadi simbol perumahan modern disana(5). Walaupun kebanyakan penduduk di perumahan tersebut adalah nonmuslim, namun kehadiran masjid tersebut justru mendatangkan Ikon tersendiri di Gading Serpong.

Menariknya, masjid Jami' di setiap tipologi perumahan (perumahan islami eksklusif, perumahan umum modern, dan perumahan tradisional) menampilkan simbol masjid dengan gaya, fungsi, dan makna berbeda(6). Seolah-olah ingin menunjukkan jati diri dari kawasan tersebut, tingkat intelektualitas serta sosialitas lingkungan. Walaupun memiliki kesamaan fungsi sebagai tempat ibadah kaum muslim, namun masjid Jami' di kawasan perumahan di era kontemporer ini, sepertinya memiliki citra yang berbeda.

Penelitian ini secara khusus ingin membandingkan simbol masjid di berbagai tipologi perumahan (perumahan umum, perumahan islami dan perumahan tradisional), untuk melihat bagaimana pergeseran makna dari religiusitas ke arah sosial, estetis, teknologi hingga branding kawasan. Penerapan simbol-simbol pada arsitektur masjid menurut Gunardi, dkk, adalah sebuah komunikasi yang dapat dipakai sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah tertentu sesuai dengan gagasan konseptual yang melatarbelakanginya(7).

Periode tahun 2015–2025 menunjukkan dinamika baru dalam perkembangan arsitektur masjid di Indonesia(8). Banyak masjid yang dibangun di lingkungan perumahan menampilkan karakter **arsitektur kontemporer**, seperti penggunaan bentuk geometris sederhana, material modern, dan bahkan hilangnya elemen kubah sebagai simbol tradisional(9). Tren ini memunculkan pertanyaan mendasar: apakah transformasi bentuk tersebut masih merepresentasikan makna spiritual dan nilai-nilai tauhid yang menjadi inti ajaran Islam?

Dalam tradisi arsitektur Islam, **prinsip tauhid** (keesaan Allah) menjadi fondasi utama dalam perwujudan ruang, proporsi, dan simbol. Nilai tauhid termanifestasi dalam keteraturan geometris, keseimbangan, kesatuan ruang, serta penghindaran dari bentuk-bentuk representasional yang

berlebihan(2). **Teori simbol tauhid** memandang bahwa setiap elemen arsitektur—mulai dari pola lantai, pencahayaan, hingga ornamen—dapat menjadi tanda (sign) yang mengarahkan kesadaran manusia kepada Sang Pencipta. Dengan demikian, simbolisme arsitektur bukan sekadar elemen estetika, melainkan juga bentuk komunikasi spiritual antara manusia dan Tuhan(10).

2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

2.1. Pendekatan Umum

Pendekatan ini bersifat kualitatif-komparatif, dengan tujuan memahami makna simbolik masjid pada berbagai tipologi perumahan (Islamic, Modern umum, dan Tradisional) serta dampaknya terhadap identitas kawasan.

Pendekatan ini menekankan:

- a. Makna (meaning) → bagaimana elemen arsitektural dimaknai oleh pengguna dan masyarakat.
- b. Simbolisme (symbolism) → bagaimana bentuk, ruang, dan elemen masjid membangun citra religius atau sosial.
- c. Identitas (identity) → bagaimana masjid memengaruhi karakter dan citra kawasan perumahan modern.

2.2. Batasan Penelitian

- a. Objek: Masjid yang berada di kawasan perumahan modern (2015–2025).
- b. Tipologi perumahan yang diteliti:
 - 1) Perumahan Islami eksklusif (Islamic Village Tangerang)
 - 2) Perumahan umum modern
 - 3) Perumahan tradisional/komunitas lama.

2.3. Tahapan Pemecahan Masalah

Tahap	Fokus Kegiatan	Tujuan	Pendekatan/ Metode
1. Identifikasi Permasalahan	Mengkaji fenomena hadirnya masjid sebagai simbol kawasan di berbagai perumahan modern (2015–2025).	Menentukan fokus penelitian dan batasan tipologi.	Studi literatur dan observasi awal.
2. Analisis Elemen Arsitektural	Menganalisis elemen fisik (kubah, menara, ruang terbuka, ornamen, material).	Mengungkap perbedaan visual dan fungsi simbolik antar tipologi.	Analisis morfologi & visual mapping.
3. Interpretasi Simbolik	Menelusuri makna simbolik dari elemen-elemen tersebut.	Menemukan nilai-nilai religius, sosial, dan ekologis yang muncul.	Pendekatan semiotika arsitektur (Peirce, Eco).

4. Analisis Hubungan dengan Identitas Kawasan	Menilai bagaimana simbol masjid mempengaruhi persepsi identitas perumahan.	Menjelaskan fungsi representatif masjid sebagai ikon kawasan.	Wawancara, survei persepsi penghuni, dan analisis kualitatif deskriptif.
5. Sintesis dan Model Konseptual	Merumuskan model keterkaitan Elemen Arsitektural → Simbolik → Identitas Kawasan.	Menyusun konsep desain atau rekomendasi untuk pengembangan masjid di perumahan modern.	Analisis komparatif dan triangulasi data.

2.4. Pendekatan Analitis

Untuk memecahkan masalah secara mendalam digunakan tiga lensa analisis:

1. Pendekatan Semiotik Arsitektur
Menafsirkan tanda dan simbol pada elemen masjid (menara, kubah, pola geometris).
2. Pendekatan Sosio-Kultural
Melihat masjid sebagai pusat aktivitas sosial dan pembentuk identitas komunitas.
3. Pendekatan Morfologis-Spasial
Menganalisis tata massa dan tata ruang masjid dalam jaringan kawasan perumahan modern.

2.5. Hasil yang Diharapkan

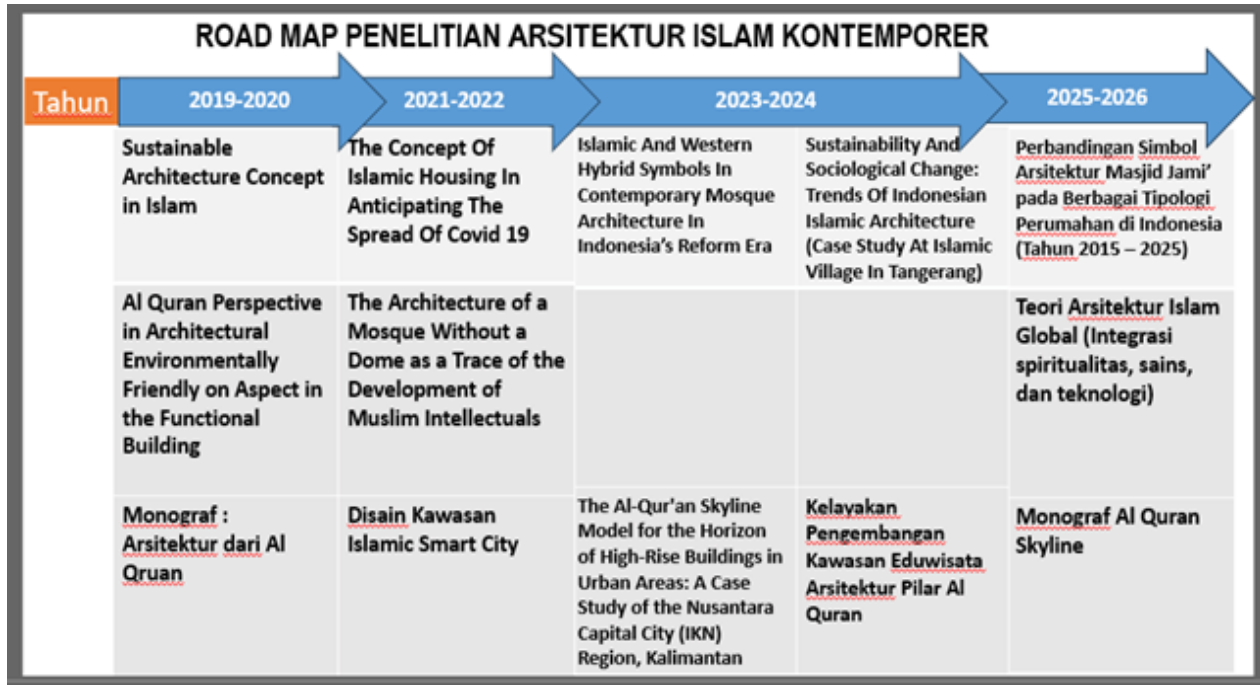
1. Model konseptual hubungan elemen arsitektural – makna simbolik – identitas kawasan.
2. Kriteria desain masjid yang mampu menjadi simbol religius dan identitas kawasan modern.
3. Rekomendasi bagi pengembang untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan keberlanjutan dalam desain perumahan.

2. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN

Penelitian-penelitian terbaru menandai pergeseran signifikan pada peran masjid di konteks urban Indonesia: selain transformasi formal (masjid kontemporer dan eksperimen material), terdapat gerakan “*green mosque*” dan inisiasi *smart mosque* yang mengubah fungsi operasional dan keberlanjutan bangunan (contoh retrofit Istiqlal dan studi QBL). Namun, literatur masih minim pada studi komparatif yang mengaitkan elemen arsitektural masjid dengan makna simbolik dan dampaknya terhadap identitas kawasan perumahan—terutama antar tipologi (Islami eksklusif, umum modern, tradisional) sepanjang periode 2020–2025. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan mengintegrasikan analisis morfologi, semiotika, serta persepsi penghuni untuk memformulasikan model konseptual *Elemen Arsitektural - Simbolik - Identitas Kawasan* yang relevan bagi desain dan kebijakan pengembangan perumahan modern.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menganalisis perbedaan simbol masjid antar tipologi perumahan modern tahun 2020 - 2025. Tidak hanya melihat aspek fisik bangunan, tetapi juga memperbandingkan makna simbolik masjid dalam konteks sosial, identitas, dan branding kawasan hunian.

3. PETA JALAN PENELITIAN



METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan *studi kasus komparatif* dan metode semiotik untuk membaca elemen simbolik, serta metode survei persepsi untuk memperoleh data dari jamaah pengguna.

2. Pemilihan Kasus

Dipilih tiga masjid sebagai studi kasus mewakili masing-masing tipologi:

- Masjid Jami Darussalam (2015) (perumahan masyarakat Betawi, Kebon Pala Jakarta Barat)
- Masjid Jami Nurul Huda (renovasi 2021) (Cluster Turquoise Sumarecon, Tangerang)
- Masjid Fatimah Muhammad (2022) (permukiman Tebet Barat, Tebet-Jakarta Selatan)

Kriteria pemilihan:

- Dibangun atau direnovasi antara 2015–2025.
- Berada dalam kawasan perumahan yang jelas tipologinya (tercatat dalam data developer atau pemerintah).
- Dapat diakses untuk observasi dan wawancara.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi arsitektural: dokumentasi visual (foto, sketsa), pengukuran dimensi ruang, identifikasi elemen simbolik.
2. Wawancara semi-struktur: dengan arsitek/ perencana, pengurus masjid, jamaah, untuk menggali niat desain, persepsi simbol, pengalaman spiritual.
3. Survei persepsi jamaah: kuesioner Likert-skala untuk mengetahui seberapa kuat setiap elemen simbolik dirasakan memiliki makna tauhid.

3.4 Analisis Data

- Analisis semiotik: menggunakan kerangka ikon, indeks, simbol (Peirce).
- Analisis komparatif tipologi: membandingkan elemen simbolik antar masjid dari tipologi yang berbeda.
- Interpretasi pengalaman jamaah: mengaitkan persepsi subjektif dengan elemen fisik yang diamati.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, ditulis dengan mengisi langsung tabel berikut dan diperbolehkan menambahkan baris sesuai banyaknya jenis kegiatan.

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Pengumpulan Data	v					
2.	Interpretasi data		v				
3.	Studi Literatur		v				
4.	Analisis penelitian			v	v		
5.	Hasil Penelitian					v	
6.	Luaran Penelitian						v
dst							

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Tuliskan target luaran wajib dan tambahan (jika ada) yang akan dihasilkan.

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Target Capaian
.			

1.	Artikel Ilmiah		Draft Jurnal Internasional terindeks
2.	HKI		granted (bersertifikat)
dst			

RENCANA ANGGARAN BIAYA

Total RAB: Rp15.000.000

Jenis Pembelajaran	Komponen	Item	Satuan	Qty	Biaya satuan	Total
Belanja Bahan	ATK	Penggandaan Laporan	paket	5	Rp 100.000	Rp 500.000
Belanja Bahan	Bahan penelitian (habis pakai)	Kertas HVS A4 80 gr	rim	5	Rp 55.000	Rp 275.000
		Kertas HVS A3 80 gr	rim	1	Rp 150.000	Rp 150.000
		Tinta printer	set	2	Rp 258.000	Rp 516.000
		Materai	set	48	Rp 12.000	Rp 576.000
Pengumpulan Data	Honor pembantu peneliti	Pembantu peneliti	OJ	125	Rp 25.000	Rp 3.125.000
Pengumpulan Data	Transport	Survey Jakarta - Kota Tangerang	OK	8	Rp 286.000	Rp 2.288.000
Pengumpulan Data	Konsumsi	FGD	OK	10	Rp 75.000	Rp 750.000
Analisis Data	Honor pengolah data	Pengolah data	Orang /penelitian	1	Rp 1.540.000	Rp 1.540.000
Analisis Data	Honor petugas survei	Petugas survey data	OR	85	Rp 8.000	Rp 680.000
Pelaporan penelitian	Honor administrasi peneliti	Sekretariat peneliti	OB	6	Rp 300.000	Rp 1.800.000
Lainnya	Biaya pendaftaran HKI	Biaya HKI	paket	1	Rp 200.000	Rp 200.000
	Biaya pendaftaran Jurnal Internasl	Biaya registrasi	paket	1	Rp 2.600.000	Rp 2.600.000

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Sumber pustaka mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang terkini (maksimal 5 tahun terakhir). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. A.Hildayanti, Wasilah. Studi Transfigurasi Masjid melalui Periodisasi Pembangunan Masjid di Indonesia. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*. 2023 Jun 15;12(2):72–84.
2. Alsabban RF, Al-Bukhari IN, Shehata AM. Characterization Framework of Contemporary Mosques in Islamic Cities. *Journal of Engineering, Computing and Architecture* . 2020;11(1):12–7.
3. Gurjia AA, Dhannoon AA. REPETITIVE ELEMENTS AND THEIR OBJECTIVES IN ANCIENT AND CONTEMPORARY MOSQUES. *Journal of Islamic Architecture* [Internet]. 2021 Dec 26;6(4):264–76. Available from: <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/JIA/article/view/11718>
4. Widianti. PENGARUH BUKA TERHADAP KENYAMANAN SUHU DAN CAHAYA PADA RUANGAN MASJID (STUDI KASUS DI MASJID RAYA ASMAUL HUSNA GADING SERPONG, TANGERANG). *Arjouna* [Internet]. 2019;3(2):19–29. Available from: <https://journal.teknikunkris.ac.id/index.php/arjuna/article/view/221/203>
5. Suryandari P, Jamhari, Shahid A. ISLAMIC AND WESTERN HYBRID SYMBOLS IN CONTEMPORARY MOSQUE ARCHITECTURE IN INDONESIA’S REFORM ERA. *Journal of Islamic Architecture*. 2023 Dec 1;7(4):690–8.
6. Ghouchani M, Taji M. PROMOTING SPIRITUALITY IN THE ARCHITECTURAL THOUGHT OF THE MOSQUE: A SENSE OF PLACE APPROACH. *Journal of Islamic Architecture* [Internet]. 2021 Jun 28;6(3):151–9. Available from: <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/JIA/article/view/10303>
7. Gunardi Y, Handayani S, Permana AY, Widaningsih L. FILOSOFI ARSITEKTUR MASJID AL-MISHBAH:Studi Arsemiotika Ikon-Indeks-Simbol. *Jurnal Arsitektur ZONASI*. 2021;4(2):283–94.
8. Putri Suryandari AA. The Architecture of a Mosque Without a Dome as a Trace of the Development of Muslim Intellectuals. *JURNAL INDO-ISLAMIKA* [Internet]. 2021 Dec 31;11(2):215–40. Available from: <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/indo-islamika/article/view/21497>
9. Saputra A, Rahmawati N. *Arsitektur Masjid Dimensi Ideologis dan Realitas*. 1st ed. Surakarta: Muhammadiyah University Press; 2020. 320 p.
10. Alajmi M, Al-Haroun Y. An architectural analytical study of contemporary minaret design in Kuwait. *Journal of Engineering Research (Kuwait)* [Internet]. 2022 Jan 3;10(1):48–66. Available from: <https://kuwaitjournals.org/jer/index.php/JER/article/view/14523>